

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN UMKM (STUDI PADA UMKM KECAMATAN KALIDERES)

Atikah Hijriyanah¹**Harti Budi Yanti²**^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti Jakarta, Indonesia.

*Korespondensi: hartibudi@trisakti.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Ada 460 UMKM di Kalideres yang menjadi populasi penelitian ini dan dengan menggunakan metode sampling data yang dipilih dari 40 responden. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Program yang digunakan dalam menganalisis data yaitu aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sedangkan pengetahuan akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Keywords : *Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan.*

ABSTRAK

The aim of this research is to study how the level of education, accounting knowledge, and use of information technology affect the quality of financial reports of small and medium enterprises (MSMEs). This research involved 460 MSMEs in Kalideres, and 40 respondents were selected as data samples. This research was conducted using quantitative methods. The IBM SPSS Statistics 25 application is a program used to analyze data. The research results show that the quality of financial reports is not influenced by the level of education; On the contrary, accounting knowledge using information technology has a positive effect on the quality of financial reports.

Keywords : *Education Level, Accounting Knowledge, Use of Information Technology, Quality of Financial Reports.*

Submission Date: November 29, 2023 Revised Date: December 27, 2023 Published Date: December 31, 2023

PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu penopang perekonomian Indonesia. Mengingat pentingnya Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, maka UMKM merupakan suatu jenis kegiatan usaha yang bertujuan untuk memperluas kesempatan kerja dan memberikan pelayanan perekonomian kepada masyarakat luas, dengan kesetaraan dan berperan dalam proses pemerataan. Meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mencapai stabilitas perekonomian nasional. Dengan kata lain, UMKM berfungsi sebagai salah satu penopang perekonomian nasional dan harus didukung oleh negara dengan berbagai cara agar dapat tumbuh dan berkembang (Soleh et al, 2019).

Menurut Kementerian Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM), jumlah UMKM pada tahun 2018 sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari jumlah badan usaha di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM sebesar 117 juta orang atau setara dengan 97% kapasitas serapan tenaga kerja perekonomian. Di sisi lain, kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional (PDB) sebesar 61,1%, dan sisanya sebesar 38,9% merupakan badan usaha besar yang hanya berjumlah 5.550 atau 0,01% dari total jumlah badan usaha.

Mayoritas UMKM tersebut merupakan pengusaha mikro dengan jumlah 98,68 perusahaan dan daya serap tenaga kerja sekitar 89%. Di sisi lain, kontribusi usaha mikro terhadap PDB masih berkisar 37,8%. Pertumbuhan perekonomian di Indonesia masih banyak mengalami kendala. Berbagai macam masalah terjadi di negara ini khususnya bidang ekonomi. Salah satu masalah yang menjadi pukulan telak bagi bangsa Indonesia yakni krisis ekonomi pada tahun 1997-1998. Pada Forum Ekonomi Islam Dunia (*World Islamic Economic Forum/ WIFE*) ke-12 Mulyani sebagai menteri keuangan menyatakan bahwa UMKM dapat menjadi penahan saat guncangan ekonomi dan menyerap tenaga kerja dengan menitikberatkan pada peranan UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan UMKM telah berperan serta dalam penciptaan lapangan kerja dan mampu menyelamatkan sebuah negara dari ketidakstabilan ekonomi.

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas (IAI, 2015). Dengan kata lain, laporan keuangan adalah catatan tertulis yang menyampaikan kegiatan bisnis dan kinerja. Penyajian laporan keuangan harus memiliki karakteristik-karakteristik kualitatif dari informasi keuangannya dikarenakan keuangan digunakan oleh pihak-pihak internal maupun eksternal (Boonvut, 2017).

Laporan keuangan yang berkualitas adalah hasil akhir yang diharapkan dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Kualitas dari sebuah laporan keuangan menjadi keharusan dikarenakan laporan keuangan merupakan alat yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut berarti kualitas pengambilan keputusan meningkat berbanding lurus dengan kualitas informasi yang disajikan. Laporan keuangan dianggap berkualitas jika memenuhi syarat-syarat berupa dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dibandingkan. Baik ataupun buruknya kualitas pelaporan keuangan merupakan hal yang menjadi tanggung jawab dari pengurus atau pemilik UMKM itu sendiri (Leoni, 2020). Kualitas Pelaporan Keuangan yang dibuat oleh UMKM kemungkinan dipengaruhi oleh Tingkat Pendidikan yang dimiliki pemilik UMKM, Pemahaman/ Pengetahuan Akuntansi yang dimiliki pemilik UMKM, serta bagaimana pemanfaatan teknologi informasi oleh pemilik UMKM dalam melakukan pembukuan maupun penyusunan laporan keuangan.

Tingkat pendidikan yang dimiliki pengelola UMKM yaitu meningkatkan keahlian teoritis, konseptual, dan moral karyawan (Hasibuan, 2008). Pendidikan berkaitan erat dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan perkembangan manusia mulai dari perkembangan fisik, Kesehatan keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai pada perkembangan iman. Perkembangan ini mengacu kepada membuat manusia menjadi lebih sempurna, membuat manusia meningkatkan hidupnya dan kehidupan alamiah menjadi berbudaya dan bermoral. Dengan tingkat pendidikan yang memadai, staf bagian keuangan/akuntansi akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami pekerjaan yang harus dilakukan.

Pemahaman akuntansi penyusun laporan keuangan. Seseorang dikatakan paham terhadap akuntansi apabila mengerti bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan. Dengan tingkat pemahaman yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Tak hanya pemahaman akuntansi saja yang diperlukan disini namun mindset para pelaku usaha UMKM yang menganggap bahwa Menyusun laporan keuangan yang hanya alakadarnya yang tidak memenuhi syarat dan ketentuan untuk mendapatkan laporan keuangan dengan kualitas yang baik.

Pemanfaatan Teknologi informasi seperti (hardware, software, useware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, menggambarkan, menyimpan, mengorganisasikan dan menggunakan data secara bermakna untuk memperoleh informasi yang berkualitas (Bambang Warsita, 2008:135). Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 (27) tentang Informasi dan Transaksi Elektronik pemanfaatan teknologi informasi berperan penting dalam perdagangan dan pertumbuhan perekonomian nasional untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sistem dan teknologi informasi sangat berperan dalam bidang akuntansi untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan, sehingga apabila sistem dan teknologi informasi baik akan dapat meningkatkan kinerja dengan organisasi dan sekaligus mampu mencegah dan mendeteksi kesalahan dalam aktivitas operasi perusahaan/organisasi. Dengan demikian adanya pemanfaatan teknologi informasi maka perusahaan/organisasi akan berjalan dengan lancar.

TINJAUAN PUSTAKA

Ada pun teori yang relevan terkait dengan penelitian ini yaitu Penelitian mengenai pemahaman akuntansi pernah dilakukan oleh Wilfa (2016) yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Avriyanti(2018), hasil penelitiannya menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan. Sedangkan pemanfaatan teknologi informasi berdampak negatif pada kualitas laporan keuangan, dan Devi, dkk. (2017), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan ukuran usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Ada pun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian dilakukan Nyoman Thegar Suryanatha D, dan Putu Cita Ayu (2021) “Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada UMKM yang terdaftar pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Se-Kecamatan Denpasar Selatan)” dengan menggunakan Metode Kuantitatif memperoleh hasil penelitian:

Berdasarkan analisis menyimpulkan sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Berdasarkan analisis menyimpulkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Berdasarkan analisis menyimpulkan pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, Berdasarkan analisis menyimpulkan pemahaman akuntansi tidak mampu memoderasi hubungan antara sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, Berdasarkan analisis menyimpulkan pemahaman akuntansi mampu memoderasi hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian dilakukan Putu Emy Susma Devi, Nyoman Trisna Herawati, dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2017) “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng)” dengan Metode Kuantitatif memperoleh hasil penelitian : tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pemahaman akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian dilakukan Edricho Wijaya Ng (2020) “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Ukuran Usaha dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM di Kota Jambi Tahun 2020” dengan Metode Kuantitatif memperoleh hasil penelitian : Kualitas sumber daya manusia, ukuran usaha, dan teknologi informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM, Kualitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas sumber daya manusia yang dimiliki UMKM, semakin baik pula kualitas pelaporan keuangan yang disajikannya, Ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM. Jadi, semakin besar ukuran usaha dari sebuah UMKM dapat membuat kualitas pelaporan keuangan dari UMKM itu sendiri semakin meningkat, Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan UMKM. Sehingga, semakin lengkap infrastruktur teknologi informasi yang digunakan oleh UMKM, maka semakin meningkat pula kualitas pelaporan keuangan dari UMKM itu sendiri.

Penelitian dilakukan Sekar Arum dan Airin Nuraini (2020) “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bogor” dengan Metode Kuantitatif memperoleh hasil penelitian : Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H1) yang menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Bogor. Uji T menunjukkan bahwa secara parsial tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM dengan diperoleh nilai thitung yaitu 3,319 dengan taraf signifikansi 0,003. Sehingga H1 diterima, Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H2) yang menyatakan pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Bogor. Untuk variabel pengalaman kerja (X2), diperoleh nilai thitung yaitu 4,208 dan taraf signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan nilai ttabel, maka thitung (4,208) > ttabel (1,679) dan taraf signifikansi 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa secara parsial pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian berarti H2 dapat diterima, Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan kompetensi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Bogor. Berdasarkan hasil uji t Untuk variabel Kompetensi akuntansi (X3), diperoleh nilai thitung yaitu 3,716 dan taraf signifikansi 0,001. Jika dibandingkan dengan nilai ttabel, maka thitung (3,716) > ttabel (1,679) dan taraf signifikansi 0,001 < 0,05. Hal ini berarti bahwa secara parsial kompetensi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Dengan demikian berarti H3 dapat diterima.

Pengembangan Hipotesis

H1 : Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

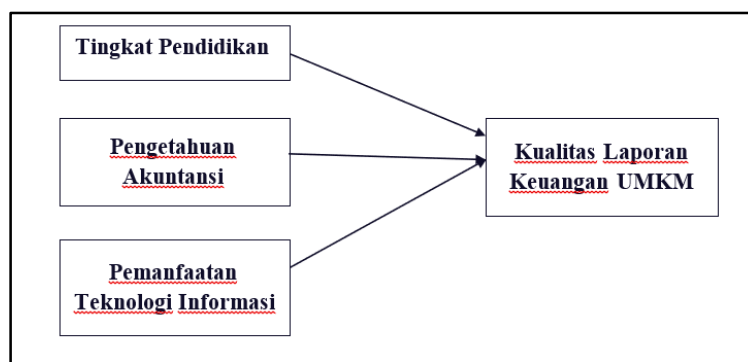
H2 : Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

H3 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, berikut adalah kerangka pemikiran yang dapat dibuat :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Variabel dan Pengukuran

a) Variabel

1. Tingkat Pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dan kesesuaian jurusan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.
2. Pengetahuan Akuntansi adalah segala sesuatu yang diketahui oleh pelaku usaha dengan penangkapan kelima inderanya berkenaan dengan ilmu akuntansi. Dalam penelitian Baihaqi pengetahuan akuntansi dapat diukur dengan Pengetahuan Deklaratif dan Pengetahuan Prosedural.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi berperan penting dalam perdagangan dan pertumbuhan perekonomian nasional untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Sistem dan teknologi informasi sangat berperan dalam bidang akuntansi untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan, sehingga apabila sistem dan teknologi informasi baik akan dapat meningkatkan kinerja dengan organisasi dan sekaligus mampu mencegah dan mendeteksi kesalahan dalam aktivitas operasi perusahaan/organisasi. Dengan demikian adanya pemanfaatan teknologi informasi maka perusahaan /organisasi akan berjalan dengan lancar.

b) Pengukuran Rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan UMKM α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

X1 = Tingkat Pendidikan

X2 = Pengetahuan Akuntansi

X3 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

e = error term

Metode Perolehan Data

Penelitian ini difokuskan pada pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah kecamatan Kalideres, Jakarta Barat. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tahun 2022 dengan mengumpulkan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro, kecil dan menengah. Penelitian ini dilakukan di wilayah kecamatan Kalideres, Jakarta Barat yang menurut umkm.depkop.go.id memiliki 460 pemilik UMKM, sehingga populasinya sebesar 460. Sampel pada penelitian ini adalah 40 UMKM.

Metode Analisis Data

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert dan skala nominal, masing-masing variabel diukur dengan model skala Likert lima poin, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Netral, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* Versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

a) Perolehan Data

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	40	7.00	25.00	14.8250	4.47149
X2	40	16.00	30.00	22.9250	3.60475
X3	40	10.00	25.00	21.3250	3.95739
Y	40	19.00	45.00	34.8500	5.85531

Tingkat Pendidikan min 7.00 pada UMKM Kecamatan Kalideres 2022, Data Terbesar 25.00 pada UMKM Kecamatan Kalideres 2022 sehingga rata-rata dari ke-40 sampel sebesar 14.8250 dengan sebaran data/standar deviasi 4.47149.

Pengetahuan Akuntansi memiliki min 16.00 pada UMKM Kecamatan Kalideres 2022, Data Terbesar 25.00 pada UMKM Kecamatan Kalideres 2022 sehingga rata-rata dari ke-40 sampel sebesar 22.9350 dengan sebaran data/standar deviasi 3.60475.

Pemanfaatan Teknologi Informasi min 10.00 pada UMKM Kecamatan Kalideres 2022, Data Terbesar 30.00 pada UMKM Kecamatan Kalideres 2022 sehingga rata-rata dari ke-40 sampel sebesar 21.3250 dengan sebaran data/standar deviasi 3.95739.

Kualitas Laporan Keuangan memiliki min 19.00 pada UMKM Kecamatan Kalideres 2022, Data Terbesar 45.00 pada UMKM Kecamatan Kalideres 2022 sehingga rata-rata dari ke-40 sampel sebesar 34.8500 dengan sebaran data/standar deviasi 5.85531.

b) Uji Kualitas Data

1. Uji Normalitas *Error*

Hipotesa :

HO : Distribusi Data Error Normal

HA : Distribusi Data Error Tidak Normal

Keputusan :

Jika Nilai SIG KS > 0.05 (5%) Maka HO DITERIMA

Jika Nilai SIG KS < 0.05 (5%) Maka HO DITOLAK

Hasil :

Tabel 2. Uji Normalitas *Error*

KOLMOGOROV SMIRNOV	<i>Unstandardized Residual</i>	KETERANGAN
EXCACT SIG	0.253	HO DITERIMA

Berdasarkan hasil pengujian dari normalitas error dengan menggunakan Analisis KS didapat hasil sebesar 0.253 > 0.05 (5%) sehingga HO DITERIMA Artinya Distribusi Data *Error* Normal dan bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya.

2. Multikolinearitas

Hipotesa :

HO : Tidak ada Multikolinearitas

HA : Ada Multikolinearitas

Keputusan :

Jika Nilai VIF < 10, Maka HO DITERIMA

Jika Nilai VIF > 10, Maka HO DITOLAK

Hasil :

Tabel 3. Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
X1	1.140	HO DITERIMA
X2	1.045	HO DITERIMA
X3	1.142	HO DITERIMA

Berdasarkan hasil pengujian seluruh variable independen memiliki nilai VIF < 10, Sehingga HO DITERIMA Artinya dalam model ini terbebas dari Multikolinearitas.

3. Heteroskedastisitas

Hipotesa :

HO : Tidak ada Heteroskedastisitas

HA : Ada Heteroskedastisitas

Keputusan :

Jika Nilai SIG > 0.05, Maka HO DITERIMA

Jika Nilai SIG < 0.05, Maka HO DITOLAK

Hasil :

Tabel 4. Heteroskedatisitas

Variabel	SIG	Keterangan
X1	0.366	HO DITERIMA
X2	0.624	HO DITERIMA
X3	0.638	HO DITERIMA

Berdasarkan hasil pengujian seluruh variable independent memiliki nilai $SIG > 0.05 (5\%)$, sehingga HO Diterima artinya dalam model ini terbebas dari Heteroskedatisitas.

4. Auto Korelasi

Hipotesa :

HO : Tidak ada Autokorelasi

HA : Ada Autokorelasi

Keputusan :

$n = \text{Jumlah Sampel} - k = \text{Jumlah Variabel Independen}$

Hasil :

Tabel 5. Auto Korelasi

AUTO-	INCONCLUSIVE		NO AUTO	INCONCLUSIVE		AUTO+
0	DL		DU	2 4-DU	4-DL	4
0	1.3384	1.618	1.6589	2.3411	2.6616	4

Berdasarkan hasil pengujian Autokorelasi dengan menggunakan metode FLETSER didapat hasil sebesar 1.618 dan berada Pada Area INCONCLUSIVE dan dilakukan penyembuhan Autokorelasi.

c) Uji Hipotesis

1. Goodness of Fit

Tabel 6. Goodne of Fit

VARIABEL	COEFFICIENTS	SIG (2 TAILED)	KEPUTUSAN
(Constant)	32.138	0.000	
X1	-0.573	0.004	HO1 DITOLAK
X2	0.066	0.766	HO2 DITERIMA
X3	0.455	0.036	HO3 DITOLAK
GOODNESS OF FIT	0.318 (31.8%)		
UJI TEORI	0.001		

Hasil dari *Goodness Of Fit* 0.318 (31.8%) Artinya Kemampuan variable Independen dalam menjelaskan perilaku dari variable Dependen sebesar 31.8% dan sisa $100\% - 31.8\% = 68,2\%$. Ini merupakan variable Independen yang mampu menjelaskan perilaku dari variable Dependen tetapi tidak dimasukkan ke dalam model.

2. Uji F

Hipotesa :

HO : Tidak ada variable Independen yang berpengaruh terhadap variable Dependen.

HA : Setidaknya ada satu variable Independen yang berpengaruh terhadap variable Dependen.

Keputusan :

Jika Nilai $SIG > 0.05$, Maka HO DITERIMA

Jika Nilai $SIG < 0.05$, Maka HO DITOLAK

Kesimpulan :

Nilai $SIG F 0.001 < 0.05$, Maka HO Ditolak Artinya setidaknya ada satu variable Independen yang berpengaruh terhadap variable Dependen.

3. Uji T

H1 : TINGKAT PENDIDIKAN

Hipotesa :

HO : Tingkat Pendidikan TIDAK BERPENGARUH terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

HA : Tingkat Pendidikan BERPENGARUH terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Keputusan :

Jika Nilai $SIG > 0.05$, Maka HO DITERIMA

Jika Nilai $SIG < 0.05$, Maka HO DITOLAK

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil pengujian statistic diketahui besarnya koefisien TINGKAT PENDIDIKAN adalah sebesar -0.573 Artinya Jika TINGKAT PENDIDIKAN Turun sebesar satu satuan, maka KUALITAS LAPORAN KEUANGAN turun sebesar 0.573 satuan. Hasil pengujian statistic menunjukkan tanda beta sesuai dengan hipotesa yang diajukan, dimana TINGKAT PENDIDIKAN berpengaruh negatif terhadap KUALITAS LAPORAN KEUANGAN, maka dari itu pengujian signifikansi dilanjutkan. Hasil pengolahan menunjukkan nilai SIG sebesar $0.004 < 0.05$ (α 5%). Maka HO Ditolak. Disimpulkan secara statistic pada tingkat kepercayaan 95% terdapat pengaruh negatif TINGKAT PENDIDIKAN terhadap KUALITAS LAPORAN KEUANGAN.

H2 : PENGETAHUAN AKUNTANSI

Hipotesa :

HO : Pengetahuan Akuntansi TIDAK BERPENGARUH terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

HA : Pengetahuan Akuntansi BERPENGARUH terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Keputusan :

Jika Nilai $SIG > 0.05$, Maka HO DITERIMA

Jika Nilai $SIG < 0.05$, Maka HO DITOLAK

Kesimpulan :

Berdasarkan Hasil pengolahan statistik menunjukkan nilai SIG sebesar $0.766 > 0.05$ (α 5%). Maka HO Diterima. Disimpulkan secara statistic pada tingkat kepercayaan 95% ada pengaruh positif PENGETAHUAN AKUNTANSI terhadap KUALITAS LAPORAN KEUANGAN.

H3 : PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI

Hipotesa :

HO : Pemanfaatan Teknologi Informasi TIDAK BERPENGARUH terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

HA : Pemanfaatan Teknologi Informasi BERPENGARUH terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Keputusan :

Jika Nilai $SIG > 0.05$, Maka HO DITERIMA

Jika Nilai $SIG < 0.05$, Maka HO DITOLAK

Kesimpulan :

Berdasarkan hasil pengujian statistic diketahui besarnya koefisien PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI adalah sebesar 0.455 Artinya Jika PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI Naik sebesar satu satuan, maka KUALITAS LAPORAN KEUANGAN Naik sebesar 0.455 satuan. Hasil pengujian statistic menunjukkan tanda beta sesuai dengan hipotesa yang diajukan, dimana PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI berpengaruh positif terhadap KUALITAS LAPORAN KEUANGAN, maka dari itu pengujian signifikansi dilanjutkan. Hasil pengolahan menunjukkan nilai SIG sebesar $0.036 < 0.05$ (α 5%). Maka HO Ditolak. Disimpulkan secara statistic pada tingkat kepercayaan 95% terdapat pengaruh positif PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI terhadap KUALITAS LAPORAN KEUANGAN.

Pembahasan

Berdasarkan pengujian statistic dari Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan karena nilai SIG-nya $0.004 < 0.05$ (alpha 5%). Dari hasil penelitian ini H_0 ditolak, dimana terdapat pengaruh negatif antara Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan pengujian statistic dari Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Pengetahuan Akuntanasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan karena nilai SIG-nya $0.766 > 0.05$ (alpha 5%). Dari hasil penelitian ini H_0 diterima, dimana terdapat pengaruh positif antara Pengetahuan Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Berdasarkan pengujian statistic dari Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan karena nilai SIG-nya $0.036 < 0.05$ (alpha 5%). Dari hasil penelitian ini H_0 ditolak, dimana terdapat pengaruh positif antara Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

KESIMPULAN

Dari hasil dan analisis statistik dalam penelitian ini, maka diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan (X1) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa tidak semua pelaku UMKM di Kecamatan Kalideres memiliki tingkat pendidikan yang tinggi serta mendapatkan ilmu pengetahuan akuntansi di pendidikan formal. Dikarenakan mayoritas dari responden berpendidikan SD-SMA/SMK tetapi hanya dengan mengikuti pelatihan, sosialisasi, serta memanfaatkan teknologi yang ada, pelaku UMKM dapat melakukan pembukuan dengan baik.
2. Pengetahuan Akuntansi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menggambarkan bahwa semakin tinggi pengetahuan akuntansi pelaku UMKM maka laporan keuangan akan semakin berkualitas.
3. Pemanfaatan Teknologi Informasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam hal ini arti positif menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan maka akan mengurangi tingkat kesalahan dalam pembuatan laporan keuangan sehingga kualitas laporan keuangan akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, Putu Emy Susma, Nyoman Trisna Herawati, and Ni Luh Gede Erni Sulindawati (2017), "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris Pada UMKM Di Kecamatan Buleleng)" E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha 8 (2): 1–10.
- Hanifah, Sri, Siti Sarpingah, and Yananto Putra (2020), "The Effect of Level of Education, Accounting Knowledge, and Utilization Of Information Technology Toward Quality The Quality of MSME's Financial Reports".
- Mawarni, Sekar Arum, and Airin Nuraini (2021), "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Kompetensi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Di Kota Bogor" Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan 9 (2): 441–50.
- Suryanatha, I Nyoman Thegar, and Putu Cita Ayu (2021), "Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Pemahaman Akuntansi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Pada UMKM Yang Terdaftar Pada Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Se-Kecamatan D" Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia, no. April: 699–730.
- Susfayetti, Afrizal, and Nela Safelia (2018), "Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Kualitas Pendidikan, Lama Usaha Dan Ukuran Usaha Terhadap Penerapan SAK ETAP Pada Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Jambi)." Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja 3 (2): 17–24.
- H Kara, O Anlar MY Ağargün (2014), "Paper Knowledge". Toward a Media History of Documents 7 (2): 107–15.
- Kementerian Koperasi dan UKM (2022), "Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia".
- Dedy Sasongko (2020) "UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit".